

**DINAMIKA PENERIMA PROGRAM BANTUAN LANSUNG TUNAI
(BLT) DANA DESA MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19
DI NAGARI MAEK KECAMATAN BUKIK BARISAN
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S1)*



OLEH :

Rifa Nirmala

18058041/2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Dinamika Penerima Program Bantuan Langsung Tunai
(BLT) Dana Desa Masyarakat Terdampak Covid-19
Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan
Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Rifa Nirmala
NIM/TM : 18058041/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

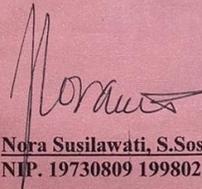
Padang, November 2022

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui oleh,
Pembimbing



Nora Susilawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19730809 199802 2 001

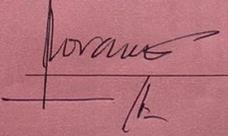
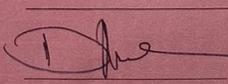
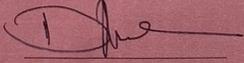
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 16 November 2022**

**Dinamika Penerima Program Bantuan Lansung Tunai
(BLT) Dana Desa Masyarakat Terdampak Covid-19
Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan
Kabupaten Lima Puluh Kota**

**Nama : Rifa Nirmala
NIM/TM : 18058041/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2022

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua :	Nora Susilawati, S.Sos., M.Si	
2. Anggota :	Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	
3. Anggota :	Dr. Desy Mardhiah., S.ThI., S.Sos., M.Si	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Nirmala
NIM/TM : 18058041/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dinamika Penerima Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Mengetahui,
Kepala Departemen,

Saya yang menyatakan



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001



Rifa Nirmala
NIM. 18058041

ABSTRAK

Rifa Nirmala, 18058041/2018. Dinamika Penerima Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa Masyarakat Terdampak Covid-19 di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. 2022

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat fenomena masyarakat setelah menerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa. Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa di Nagari Maek pertama kali yaitu pada bulan Mei tahun 2020, dimana pada tahun 2020 ini semua masyarakat merasakan dampak dari Covid-19. Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa ini bertujuan untuk mengurangi beban masyarakat terdampak Covid-19 dalam memenuhi kebutuhan. Pada tahun 2022 pelaksanaan penyaluran program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa masih berlanjut, keadaan perekonomian masyarakat Nagari Maek sudah mulai membaik, karena komoditi ekspor gambir sudah mulai berjalan lancar. Hal tersebut tentu berpengaruh terhadap pendapatan dan ekonomi masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dinamika penerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa masyarakat terdampak Covid-19 di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Behavioral Sosiologi oleh Burhus Frederic Skinner. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus dengan jenis studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, artinya peneliti menggunakan kriteria tertentu dalam memilih informan, informan dari penelitian ini berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi non-partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Untuk mengkaji kredibilitas dari penelitian digunakan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, namun terjadinya perubahan tingkah laku warga penerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota yaitunya 1) perilaku konsumtif masyarakat penerima 2) perubahan pola pikir dan 3) kecemburuan sosial.

Kata kunci : bantuan lansung tunai (BLT), covid-19, dana desa, dinamika

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, nikmat serta ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah **“Dinamika Penerima Program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, tidak dapat dipungkiri bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian dan pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta dan orang-orang baik di sekeliling saya yang telah mendukung dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terimakasih saya sampaikan kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan semangat, kekuatan, kesehatan, akal dan pikiran, serta mengabulkan doa saya, sehingga saya akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ucai Yasri dan Ibunda Nurini yang telah mendidik, membesarkan, berkorban dan memberikan dukungan do'a. moril serta materil kepada saya, serta kepada kakak tersayang saya Nola Safitri dan adik tersayang saya Rifki Saputra dan kepada nenek saya serta seluruh anggota keluarga saya yang telah memberikan

semangat dan motivasi selama saya berkuliah sampai skripsi ini selesai.

3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si. selaku Kepala Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitria, S.Sos., M.Si selaku sekretaris Departemen Sosiologi.
4. Ibu Nora Susilawati, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, referensi, nasehat, motivasi serta ilmu dan meluangkan waktu untuk membimbing saya dengan penuh kesabaran dan ketabahan.
5. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si dan Ibu Dr. Desy Mardhiah S.ThI., S.Sos., M.Si, selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Desy Mardhiah S.ThI., S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan masukan dalam skripsi ini.
7. Segenap *civitas* akademik kampus Universitas Negeri Padang, Dosen, Staff, Karyawan dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat menjalankan aktivitas di kampus Universitas Negeri Padang.
8. Bapak wali nagari Maek Efrizal Hendri, kak Nova Hidayati sebagai kasi pelayanan, bapak kepala jorong serta seluruh staff kantor wali Nagari Maek.
9. Seluruh informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian ini.

10. Terimakasih kepada teman terbaik saya Ariano Putra yang telah memberikan semangat, dukungan dan selalu mendengarkan keluhan saya mengenai skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Padang, Desember 2022

Rifa Nirmala

18058041

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
B. Studi Relevan.....	15
C. Penjelasan Konseptual.....	19
D. Kerangka Pemikiran.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	32
C. Pemilihan Informan Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	39
F. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
a. Kondisi Geografis.....	45
b. Kondisi Demografi.....	48
B. Hasil Temuan Penelitian.....	55
C. Analisis Hasil Temuan Teori Behavioral Sosiologi oleh B.F Skinner.....	98
BAB V PENUTUP.....	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bukik Barisan	4
Tabel 2 Jumlah Penerima Bantuan Lansung Tunai (BLT)	5
Tabel 3 Jumlah Penerima Bantuan Sosial dan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa 2021	6
Tabel 4 Jumlah Penerima Bantuan Sosial dan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa 2021	7
Tabel 5 Daftar Informan Penelitian.....	34
Tabel 6 Luas Wilayah Masing-masing jorong	47
Tabel 7 Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	49
Tabel 8 Jumlah penduduk berdasarkan struktur usia	51
Tabel 9 Tingkat Pendidikan Penduduk	52
Tabel 10 Sarana Pendidikan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	31
Gambar 2 Skema Analisis data Milles dan Huberman	43
Gambar 3 Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	44
Gambar 4 Suasana Warung Siang Hari.....	65
Gambar 5 Suasana warung pada malam hari	68
Gambar 6. Pasar	70
Gambar 7 Antri Penerimaan BLT Dana Desa.....	85
Gambar 8 Penandatanganan Bukti Penyerahan	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian Kampus.....	110
Lampiran 2. Surat izin penelitian Wali Nagari	111
Lampiran 3. Daftar Informan Penelitian	112
Lampiran 4 Pedoman Observasi	114
Lampiran 5 Pedoman Wawancara	116
Lampiran 6 Pedoman Studi Dokumen	118
Lampiran 7. Dokumentasi.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai upaya atau cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti, program keluarga harapan (PKH), bantuan pangan non tunai (BPNT), bantuan sosial, bantuan dana desa, bantuan langsung tunai (BLT) dan lainnya. Pada Desember 2019 dunia digemparkan dengan adanya Coronavirus yang menyerang seluruh masyarakat dunia. Coronavirus adalah epidemi global seluruh dunia. Penyakit Coronavirus (Covid-19) ialah penyakit menular yang disebarkan oleh virus korona yang baru ditemukan. Pada Maret 2020 virus ini pertama kali menyebar di Indonesia dan menyebabkan turunnya roda perekonomian di Indonesia karena meningkatnya pengangguran yang disebabkan banyaknya karyawan yang dilakukan Pemutusan Hubungan Massal dari Perusahaan (Amri, 2020) dalam (Astuti, Arso, and Wigati 2021)

Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berdampak pada kesehatan saja melainkan juga berdampak pada perekonomian di dunia terkhususnya Indonesia. Pada bidang ekonomi, pandemi Covid-19 menyebabkan menurunnya aktivitas perekonomian dan tidak menutup kemungkinan akan menyebabkan menurunnya kesejahteraan masyarakat. Akibat adanya pandemi Covid-19 ini maka kegiatan dibatasi, sekolah dilaksanakan secara daring, tempat wisata di tutup, toko-toko ditutup bahkan pekerjaan di lakukan dari

rumah (Work From Home) serta banyak terjadinya kasus PHK (pemutusan hubungan kerja), bahkan pemerintah juga mengeluarkan kebijakan Lock Down, mulai dari menutup bandara International serta pemerintah menutup kegiatan ekspor-impor barang (Rizki 2021).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam penanggulangan dampak Covid-19 adalah dengan mengeluarkan kebijakan program bantuan langsung tunai (BLT). Bantuan Langsung Tunai ialah pemberian sejumlah uang (dana tunai) kepada masyarakat miskin. Bantuan langsung tunai (BLT) dilakukan pertama kali pada tahun 2005, berlanjut pada tahun 2009, pada tahun 2013 berganti nama menjadi Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLTSM). Program bantuan langsung tunai (BLT) diselenggarakan sebagai bentuk respon kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) dunia. Tujuan utama dari program ini ialah untuk membantu masyarakat miskin untuk tetap memenuhi kebutuhannya serta demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Rizaldy Tumbel, Burhanuddin kiyai 2021).

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (Permendes PDTT) No. 6 Tahun 2020, semua desa diminta untuk mengalokasikan kembali 25%-35% Dana Desa (DD) tahun 2020 untuk anggaran BLT (Kurniawan 2020). Dana Desa adalah alokasi anggaran *on budget* yang dapat digunakan langsung untuk mendukung sebagai upaya mengurangi dampak Covid-19 di tingkat rumah tangga dan Desa (Maun 2020) dalam (Astuti et al. 2021). Dana yang digunakan adalah dana yang

berasal dari dana desa atau disebut dengan BLT Dana Desa yang diatur melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa, serta melalui intruksi Menteri Desa PDT Nomor 1 Tahun 2020 tentang percepatan penyaluran BLT Dana Desa (Herdiana et al. 2021).

Berbagai dinamika yang terjadi dalam program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Dengan adanya program ini diharapkan memiliki dampak positif yaitu menghidupkan daya beli masyarakat yang relatif sudah rendah dan pendapatannya yang sudah menurun. Dalam pelaksanaan program ini pemerintah harus tepat sasaran dan peka terhadap masalah yang dirasakan oleh masyarakat. Namun masih adanya fenomena gesekan yang terjadi antara Pemerintah Nagari dan masyarakat, yang menganggap bahwa pembagian bantuan yang tidak merata dan tidak adil. Selain itu masyarakat yang mendapatkan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa juga masih banyak menyalahgunakan bantuan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala jorong mengatakan bahwa 80% dari masyarakat Nagari Maek memiliki rata-rata ekonomi menengah ke bawah, hal ini dapat dilihat dari segi mata pencaharian masyarakat Nagari Maek yang sebagian besar adalah petani gambir dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, honorer, guru, tenaga medis serta wiraswasta. Sebelum pandemi Covid-19 pendapatan petani gambir stabil dan

dapat memenuhi kebutuhan pokoknya. Pada masa pandemi Covid-19 ini pendapatan masyarakat Nagari Maek menjadi menurun, hal ini disebabkan harga komoditi gambir yang menurun karena tertutupnya akses ekspor komoditi gambir ke India. Sehingga hal tersebut mengakibatkan pendapatan petani berkurang dan mengakibatkan menurunnya daya beli masyarakat.

Nagari Maek merupakan salah satu Nagari di Kecamatan Bukik Barisan dengan jumlah penerima bantuan terbanyak dibandingkan dengan Nagari lain. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pihak yang bekerja di Kantor Wali Nagari Maek menyebutkan bahwa jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) di Nagari Maek lebih banyak daripada Nagari lain di Kecamatan Bukik Barisan dikarenakan 80% dari masyarakat Nagari Maek rata-rata ekonominya adalah menengah kebawah. Berikut data jumlah DTKS di Kecamatan Bukik Barisan :

Tabel 1 Data Terpadu Kesejahteraan Sosial Kecamatan Bukik Barisan

NO	Kecamatan	Nagari	Jumlah Penduduk 2020	Jumlah DTKS 2020	Jumlah DTKS 2021
1	Bukik Barisan	Koto Tengah	3792	468	552
2	Bukik Barisan	Banja Laweh	4743	542	560
3	Bukik Barisan	Maek	9772	1917	1989
4	Bukik Barisan	Sungai Naniang	5364	562	558
5	Bukik Barisan	Baruah Gunuang	2472	628	710

Sumber data : Kantor Wali Nagari Maek Tahun 2020 & 2021

Berdasarkan tabel data di atas dapat disimpulkan bahwa perbandingan jumlah DTKS dan penduduk di Nagari Maek lebih banyak dibandingkan dengan nagari lain di Kecamatan Bukik Barisan. Sehingga dengan banyaknya jumlah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial di Nagari Maek maka Nagari Maek bisa lebih banyak mendapatkan program-program bantuan dari Pemerintah seperti, Bantuan Sosial dan Bantuan Langsung Tunai. Berikut data penerima bantuan sosial dan bantuan langsung tunai pada tahun 2020, 2021 dan 2022.

**Tabel 2 Jumlah Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)
Dana Desa 2020**

No	Bulan	Jumlah KPM Penerima BLT Nagari
1	Mei	120
2	Juni	76
3	Juli	196
4	Agustus	196
5	Oktober	123
6	Desember	121

Sumber : Kantor Wali Nagari Maek

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pertama kali yaitu pada bulan Mei tahun 2020. Jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada tahun 2020 mengalami penurunan dan peningkatan. Bulan Mei jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yaitu 120 KPM, dan pada bulan Juni turun menjadi 76 KPM dan pada bulan Juli terjadi peningkatan jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yaitu 196 KPM

Tabel 3 Jumlah Penerima Bantuan Sosial dan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa 2021

No	Nama Jorong	Jumlah DTKS (KK)	Jumlah Penerima BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)	Jumlah Penerima PKH (Program Keluarga Harapan)	Jumlah KPM Penerima BLT Nagari	Jumlah Penerima Bansos Lainnya
1	Koto Gadang	126	76	52	12	37
2	Bungo Tanjung	128	102	37	12	40
3	Sopan Tanah	185	82	51	5	33
4	Aur Duri	85	40	23	2	27
5	Ampang Gadang I	45	77	13	10	22
6	Ampang Gadang II	60	114	17	9	34
7	Ronah		115	80	18	83
8	Koto Tinggi I		109	52	17	61
9	Koto Tinggi II		96	72	18	39
10	Koto Tinggi III		85	53	12	41
11	Sopan Gadang		51	60	2	34
12	Nenan		69	57	3	35
	Total	629	931	567	120	485

Sumber : Data Kantor Wali Nagari Maek 2021

Berdasarkan tabel jumlah penerima bantuan sosial dan bantuan lansung tunai di Nagari Maek peneliti melihat bahwa pada tahun 2021 tidak ada peningkatan atau penurunan jumlah penerima Bantuan Lansung Tunai (BLT)

Dana Desa. Total keluarga penerima manfaat (KPM) penerima Bantuan Lansung Tunai (BLT) Nagari atau Dana Desa pada tahun 2021 yaitu sebanyak 120 KPM.

Tabel 4 Jumlah Penerima Bantuan Sosial dan Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa 2021

No	Nama Jorong	Jumlah DTKS (KK)	Jumlah Penerima BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai)	Jumlah Penerima PKH (Program Keluarga Harapan)	Jumlah KPM Penerima BLT Nagari	Jumlah Penerima Bansos Lainnya
1	Koto Gadang	126	76	52	12	37
2	Bungo Tanjung	128	102	37	12	40
3	Sopan Tanah	185	82	51	5	33
4	Aur Duri	85	40	23	1	27
5	Ampang Gadang I	45	77	13	10	22
6	Ampang Gadang II	60	114	17	9	34
7	Ronah		115	80	21	83
8	Koto Tinggi I		109	52	17	61
9	Koto Tinggi II		96	72	18	39
10	Koto Tinggi III		85	53	12	41
11	Sopan Gadang		51	60	2	34
12	Nenan		69	57	4	35
	Total	629	931	567	123	485

Sumber : Data Kantor Wali Nagari Maek 2022

Pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai masih berlanjut hingga tahun 2022. Berdasarkan tabel peneliti melihat bahwa pada tahun 2022 Jumlah KPM yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa mengalami penurunan di salah satu jorong yaitunya jorong Aur Duri yang berkurang satu KPM, dan terjadi peningkatan kuota penerima di dua jorong yaitu jorong Ronah sebanyak 3 KPM dan jorong Nenan sebanyak 1 KPM. Total keluarga penerima manfaat (KPM) penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada tahun 2022 yaitu sebanyak 123 keluarga penerima manfaat (KPM).

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan wali nagari Maek mengatakan bahwa kriteria penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa dikhususkan kepada lansia (usia tidak produktif kerja) dan masyarakat miskin yang rentan memiliki penyakit menahun. Pada umumnya masyarakat miskin di nagari Maek mata pencahariannya adalah sebagai petani gambir. Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan dengan penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yaitunya nenek Nuribas (67 Tahun) pada tanggal 20 Juli 2022 beliau mengatakan bahwa uang yang diterima dari bantuan tersebut digunakan sebagai tambahan dalam memenuhi kebutuhan sekunder, sedangkan untuk kebutuhan pokok sudah dipenuhi oleh anaknya.

Pelaksanaan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa ini dilakukan dalam empat tahap pertiga bulan dalam satu tahun, jumlah uang yang diterima adalah sebanyak Rp.900.000-, pertahap (tiga bulan). Dari hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa adanya program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa ini masih banyak yang menyalahgunakan fungsi dari Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa lebih adanya penerima yang menggunakan uang bantuan tersebut untuk hal-hal yang dirasa tidak penting dan mengabaikan hal-hal pokok yang harus diutamakan. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa ini masih menyisakan

berbagai masalah dan pertanyaan seperti kegalauan masyarakat penerima Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa terhadap bantuan, serta mempertanyakan segi pemanfaatan bantuan untuk memenuhi kebutuhan mendasar atau kebutuhan prioritas.

Penelitian relevan *pertama*, terkait dinamika penerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa juga sudah dijelaskan dalam jurnal salah satu penelitian (Mursin, Wa Ode sifatu 2017) tentang “Dinamika Masyarakat Peserta Program Lembaga Ekonomi Masyarakat-Sejahtera (LEM-SEJAHTERA) (*Studi Pada Desa Sangia Tiworo, Kabupaten Muna Barat*)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya bantuan program LEM SEJAHTERA dapat meningkatkan kapasitas, keterampilan dan manajemen keuangan, menambah modal dan meningkatkan pendapatan, dan minimnya monitoring dan evaluasi dari penyelenggaraan berimplikasi pada timbulnya diskriminasi antara pengelola lokal terhadap peserta sehingga terjadi rasa iri yang berakibat pada macetnya bantuan dan menurunnya pendapatan petani. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah, penelitian terdahulu berfokus pada dinamika dan implikasi program LEM Sejahtera, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada dinamika penerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana desa.

Penelitian relevan *kedua*, terkait dinamika penerima program Bantuan Lansung Tunai (BLT) Dana Desa yaitu dalam jurnal (Amriwan 2021) penelitian tentang “Dinamika dan Hambatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Di Palabuhanratu Kabupaten Sukabumi”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana nelayan dapat keluar dari jerat kemiskinan ataupun dominasi berulang membentuk kesadaran nelayan, yakni memanfaatkan akses yang dimiliki. Dalam konteks pemberdayaan, nelayan dapat bersikap pragmatis ataupun otonom. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti, penelitian sebelumnya berfokus kepada dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan pemberdayaan dan faktor penghambat dalam pemberdayaan nelayan, sedangkan penelitian yang

peneliti lakukan berfokus pada dinamika penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

Penelitian relevan selanjutnya adalah terkait dinamika penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yaitu dalam jurnal (Istiqomah and Riyadi 2021) penelitian tentang “Dinamika Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Desa Mandiri Energi di Desa Mundu Kecamatan Tulung Kabupaten Klaten”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) seleksi lokasi atau wilayah yang dilakukan melalui assesment 2) sosialisasi pemberdayaan dilakukan dengan pemberi pengetahuan serta pelatihan atau pilot project 3) proses pemberdayaan meliputi identifikasi dan potensi masalah digunakan dengan metode PAR, menyusun rencana kegiatan kelompok dilakukan dengan metode FGD yang dipimpin oleh fasilitator, menerapkan rencana kegiatan dengan melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan, pemantauan dan evaluasi partisipatif yang dilakukan pada setiap tahap pemberdayaan dan melibatkan semua pihak yang bersangkutan dengan pemberdayaan tersebut dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi, 4) pemandirian masyarakat. Penelitian ini berfokus kepada proses pemberdayaan masyarakat melalui program desa mandiri energi, dimana mandiri energi tersebut dengan memanfaatkan pengolahan limbah dan bagaimana hasil dari pemberdayaan tersebut yang mempengaruhi sektor lain. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada bagaimana dinamika penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa setelah menerima program bantuan tersebut.

Berdasarkan dari masalah di atas penulis merasa masalah ini perlu untuk diteliti, karena adanya penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa hanya untuk tambahan saja tidak untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Jadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana dinamika penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Sehingga peneliti memberi judul penelitian ini yaitu

“Dinamika Penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Masyarakat terdampak Covid-19 di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada dinamika penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masyarakat terdampak Covid-19 di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota. Berbagai dinamika yang terjadi dalam pelaksanaan program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa di Nagari Maek. Dari data awal yang diperoleh oleh peneliti bahwa terjadi peningkatan serta penurunan jumlah penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa pada tahun 2020, dari tahun 2020-2021 terjadi penurunan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa, pada tahun 2021-2022 terjadi peningkatan jumlah penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa. Pelaksanaan penyaluran program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masih berlanjut pada tahun 2022, pada tahun 2022 keadaan ekonomi masyarakat di Nagari Maek sudah mulai stabil, sehingga adanya penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa yang menyalahgunakan bantuan tersebut.

Berdasarkan dari fokus dan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu bagaimana dinamika penerima Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masyarakat terdampak Covid-19 di nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dinamika penerima program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa masyarakat terdampak Covid-19 di Nagari Maek Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota.

D. Manfaat Penelitian

a. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan akademis dan bermanfaat untuk literature ilmu sosial, khususnya Sosiologi dalam menambah ilmu pengetahuan tentang program-program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa.

b. Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintahan nagari dalam melaksanakan program-program bantuan dana desa
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian tentang program-program bantuan dana desa.